

## **Analisis Pengaruh Likuiditas, Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2021**

Okky Syahfira Juwita<sup>1</sup>, Bambang Sudarsono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

### **INFO ARTIKEL**

#### Sejarah Artikel:

Diterima : Juni 2024

Diperbaiki : Juni 2024

Disetujui : Juni 2024

#### Keywords:

*Liquidity, Working Capital Turnover, Leverage, and Return On Assets (ROA)*

### **Abstract**

*This study was aimed to know and analyze the effect of Liquidity, Working Capital Turnover, and Leverage on Profitability. The independent variabls in this research include Current Ratio (CR), Working Capital Turnover (WCT), and Debt to Assets Ratio (DAR), while the independent variabel is Return On Assets (ROA).The type of research used quantitative approach. The population in this research was used sector of food and beverage companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used purposive sampling, so that obtained 10 sample companies. Data analyze used descriptive statistic, test of classical assumption, and multiple linear regression analysis.*

*The result of multiple linear regression analysis simultaneously show that the variabel of Current Ratio, Working Capital Turnover, and Leverage have a significant effect on Return On Assets. The result of multiple linear regression analysis partially with dependent variabel Return On Assets shows that the independent variabls of Liquidity and Leverage has no significant effect on Return On Assets, and Working Capital Turnover have a positive and significant effect on Return On Assets. The termination coefficient (R<sup>2</sup>) dependent variabel Return On Assets (ROA) of 40%.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui juga menganalisis bagaimana pengaruh Likuiditas, Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Current Ratio (CR), Working Capital Turnover (WCT), Debt to Assets Ratio (DAR) dan variabel terikat Return on Assets (ROA). Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling sehingga didapat sebanyak 10 perusahaan. Analisis data yang digunakan berupa statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Working Capital Turnover (WCT), dan Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hasil analisis regresi linier berganda secara parsial dengan variabel terikat Return On Assets menunjukkan bahwa variabel bebas Current Ratio dan Debt to Assets Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets, sedangkan Working Capital Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) variabel terikat Return On Asses (ROA) sebesar 40%

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan meningkatnya kemajuan ekonomi, perkembangan bisnis di Indonesia mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang dari berbagai macam sektor sehingga membuat persaingan bisnis menjadi lebih ketat dan semakin pesat. Adanya persaingan bisnis tersebut pada akhirnya membuat para pelaku bisnis maupun perusahaan untuk bisa bersaing secara kompetitif dengan melakukan berbagai inovasi juga merancang strategi untuk mencapai tujuan perusahaannya. Sumber keunggulan kompetitif terkini adalah inovasi dan kreativitas (Safrizal, 2023).

Sejak diumumkannya permasalahan pandemi Covid-19 per tanggal 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya kasus Covid-19 terdeteksi di Indonesia. Adanya penyebaran virus ini tidak hanya berdampak bagi kesehatan, akan tetapi juga berdampak pada perekonomian dunia. Upaya pembatasan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah guna menekan laju penyebaran virus memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian di Indonesia. Terdapat berbagai sektor yang terdampak dari adanya virus ini, yang di dalamnya tidak hanya sektor berskala besar, namun juga memberikan dampak bagi sektor berskala kecil. Tingkat konsumsi masyarakat yang menjadi merosot dibanding tahun sebelum adanya pandemi juga menyebabkan minat daya beli masyarakat menjadi menurun. Dampak lain dari adanya pandemi ini jadi banyak perusahaan-perusahaan berskala kecil ataupun besar yang menutup gerainya. Hal tersebut dilakukannya karena pendapatan yang diperoleh menjadi menurun drastis dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Di masa pandemi seperti saat ini, laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dapat digunakan oleh perusahaan untuk membiayai seluruh kewajibannya dengan meminimalkan biaya operasional dan memaksimalkan penjualan produk. Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur bagaimana efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir 2013:196). Terdapat beberapa cara untuk mengukur tingkat besar kecilnya profitabilitas diantaranya yaitu, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Profit Margin Ratio (Sudana, 2009).

Tinggi rendahnya profitabilitas dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti likuiditas, modal kerja, dan leverage. Likuiditas merupakan alat ukur untuk mengetahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajibannya juga untuk membiayai operasional sehari – hari. Likuiditas dan profitabilitas cukup berhubungan erat, sebab likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasionalnya. Ketika likuiditas semakin tinggi, maka kreditur memandang perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik, sebab kreditur berpandangan bahwa perusahaan tersebut nantinya dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Sedangkan dilihat dari sudut pandang pemegang saham, tingginya likuiditas dianggap tidak selalu menguntungkan, sebab akan berpeluang menimbulkan dana – dana yang menganggur untuk diinvestasikan pada proyek – proyek yang nantinya dapat menguntungkan perusahaan. *Current Ratio* (CR) merupakan salah

satu rasio yang menggambarkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Brigham 2012:134).

Modal kerja merupakan masalah yang cukup sering dihadapi oleh setiap perusahaan, sebab setiap perusahaan pasti akan membutuhkan modal kerja untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya sehari – hari seperti membayar bahan baku, tenaga kerja, membayar gaji pegawai, dan lain sebagainya. Semua dana yang dikeluarkan untuk kebutuhan tersebut diharapkan dapat kembali ke perusahaan dalam waktu yang cepat melalui hasil produksinya. Efisiensi penggunaan modal kerja dapat dianalisis dengan menggunakan perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*), yaitu rasio antara penjualan dengan modal kerja. Rasio perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) menunjukkan jumlah penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah modal kerja. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sebab nantinya ketika terjadi kelebihan ataupun kekurangan modal kerja sama – sama membawa dampak negatif bagi perusahaan.

Indikator untuk kegiatan bisnis perusahaan seperti leverage juga tidak kalah penting untuk diketahui, sebab semakin kecil jumlah pinjaman maka akan semakin kecil pula beban bunga kredit yang dibayar oleh perusahaan, dengan demikian dipandang dari segi beban bunga, perusahaan tersebut lebih bagus operasi bisnisnya. Menurut Kasmir (2013), apabila perusahaan memiliki rasio leverage yang tinggi, hal ini dapat menyebabkan timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan untuk mendapatkan laba yang juga sama besarnya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio leverage yang rendah tentu nantinya resiko kerugian yang akan dimiliki menjadi lebih kecil pula, terutama pada saat nantinya keadaan perekonomian sedang menurun. Namun, dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan ini merupakan perusahaan industri barang konsumsi yang menghasilkan barang setengah jadi atau barang jadi dari pengolahan bahan baku. Terdapat 26 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun pada penelitian ini penulis hanya meneliti 8 perusahaan yang sudah di analisis dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh penulis.

Alasan yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini adalah karena masih banyaknya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, diantaranya, menurut penelitian dari Ni Komang Ariani, dkk (2016) menghasilkan penelitian bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, kemudian modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian dari Rista Bintara (2020) yang dalam penelitiannya menjelaskan *working capital turnover has no effect on profitability, liquidity has no effect on profitability, and leverage has a negative effect on profitability*. Hasil penelitian dari Irna Rahmawati, dkk (2018) menghasilkan penelitian bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu diatas, penulis ingin menguji kembali penelitian ini dengan menggunakan objek dan tahun penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu dengan judul **“Analisis Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada 2017 – 2021”**.

## **LANDASAN TEORI**

### **Profitabilitas**

Menurut Sartono dan Fatmawati (2019:9) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas pada suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang nantinya dapat menghasilkan laba, atau dapat juga dikatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba.

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya (Yuesti & Kepramareni, 2019). Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid ketika perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban finansial jangka pendek maupun jangka panjangnya yang jatuh tempo pada tahun yang bersangkutan. Namun sebaliknya, ketika suatu perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya maka perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan yang ilikuid.

### **Modal Kerja**

Modal kerja merupakan bagian yang cukup penting bagi perusahaan, sebab modal kerja berpengaruh langsung terhadap kelancaran operasi perusahaan di setiap harinya seperti pada perusahaan manufaktur yang sebagian besar aktiva yang dimilikinya adalah aktiva lancar. Mengingat investasi dalam modal kerja cukup besar, maka sangat diperlukan pengelolaan yang baik. Menurut Sujarweni (2017:159) yang mengatakan bahwa modal kerjamerupakan bagian dari modal kerja bruto (*gross working capital*) yang di dalamnya terdiri dari aktiva lancar dan modal kerja bersih yang merupakan modal yang berasal dari aktiva lancar setelah dikurangi hutang lancar.

### **Leverage**

Rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Harahap (2013), leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, selain itu rasio ini juga dapat melihat seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Dalam hal ini leverage diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Rasio debt to assets merupakan rasio yang biasa digunakan untuk membandingkan antara aset perusahaan dan utang perusahaan, atau seberapa banyak aset perusahaan dibiayai oleh utang.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang digunakan untuk mengetahui hasil hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2012:84). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini menggunakan salah satu metode *non probability sampling* dengan sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik

analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS.

## HASIL

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda nantinya dapat menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, modal kerja, dan leverage terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021, baik nantinya berpengaruh secara positif maupun negatif.

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant )	-5,364	,611		-8,774	,000
LN_X1	,277	,299	,157	,926	,359
LN_X2	,961	,185	,604	5,203	,000
LN_X3	,058	,332	,030	,175	,862

a. Dependent Variable: LN\_Y

Dari hasil SPSS yang terdapat dalam lampiran didapatkan persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -5,364 + 0,277x_1 + 0,961x_2 + 0,058x_3 + e$$

Keterangan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di dapat pada perusahaan diatas,diketahui bahwa hasil nilai konstanta (a) sebesar -5,364 menunjukkan bahwa jika besarnya variabel bebas yang terdiri dari Likuiditas (Current Ratio), Modal Kerja (Working Capital Turnover), dan Leverage (Debt to Asset Ratio) sebesar 0 maka variabel dependen profitabilitas (Return On Asset) sebesar -5,364.
2. Nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,277 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (Current Ratio) mempunyai pengaruh yang searah dengan profitabilitas (Return On Asset) atau dengan kata lain, setiap kenaikan 1 satuan likuiditas maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,277 begitupun sebaliknya, jika setiap penurunan 1 satuan likuiditas maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,277 dengan anggapan variabel lain tetap atau konstan.
3. Nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0,961 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja (Working Capital Turnover) mempunyai pengaruh yang searah dengan profitabilitas (Return On Asset). Berarti, jika setiap kenaikan 1 satuan modal kerja maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,961 begitupun sebaliknya, jika setiap penurunan 1 satuan modal kerja maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,961 dengan anggapan variabel lain tetap atau konstan.

4. Nilai koefisien regresi (b3) sebesar 0,058 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa leverage mempunyai pengaruh yang searah dengan profitabilitas. Berarti, jika setiap kenaikan 1 satuan leverage maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,058 begitupun sebaliknya, jika setiap penurunan 1 satuan modal kerja maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,058 dengan anggapan variabel lain tetap.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi data menurut Ghozali (2016:95) menjelaskan “Pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen).

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27,789	3	9,263	10,230	,000 <sup>b</sup>
Residual	41,650	46	,905		
Total	69,439	49			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X2, LN\_X1

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat *R Square* sebesar 0,400 atau 40%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, Modal Kerja, dan Leverage dapat menjelaskan dependennya yaitu Profitabilitas sebesar 40% sedangkan sisanya 60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Uji F (Simultan)

Uji simultan (F) data pada penelitian ini dilkakukan utk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 3. Uji F (Simultan)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,633 <sup>a</sup>	,400	,361	,95154	1,234

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

Dapat dilihat dari hasil nilai F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai sebesar

(10,230 > 2,807) dengan tingkat signifikan sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05). Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara X1, X2, dan X3 terhadap Y namun tidak signifikan.

### Uji T (Parsial)

Uji parsial (t) data penelitian menurut Sugiyono (2011:87) menjelaskan bahwa uji t digunakan untuk menguji sendiri – sendiri secara signifikan hubungan antar variabel independen (x1, x2, x3) dengan variabel dependen (Y), dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Tabel 4. Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-5,364	,611		
LN_X1	,277	,299	,157	,926	,359
LN_X2	,961	,185	,604	5,203	,000
LN_X3	,058	,332	,030	,175	,862

a. Dependent Variable: LN\_Y

Berdasarkan hasil output perhitungan SPSS versi 26 uji t yang terdapat pada lampiran 5, maka dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. Likuiditas

H0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas

H1 = Terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas

Berdasarkan analisis regresi secara parsial, maka likuiditas memiliki nilai t hitung < t table yaitu sebesar 0,926 < 1,678, dan nilai sig 0,359 > 0,05, maka H0 diterima dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas.

#### 2. Modal Kerja

H0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas

H1 = Terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas

Berdasarkan analisis regresi secara parsial, maka modal kerja memiliki nilai t hitung > t tabel sebesar 5,203 > 1,678, dan nilai sig 0,00 < 0,05, maka H1 diterima dan terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas.

#### 3. Laverage

H0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara laverage terhadap profitabilitas

H1 = Terdapat pengaruh signifikan antara laverage terhadap profitabilitas

Berdasarkan analisis regresi secara parsial, maka laverage memiliki nilai t hitung < t tabel sebesar 0,175 < 1,678, dan nilai sig 0,862 > 0,05, maka H0 diterima dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara laverage terhadap profitabilitas.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas atau current ratio memiliki t hitung  $< t$  tabel yaitu sebesar  $0,926 < 1,678$ , dan nilai sig  $0,359 > 0,05$ . Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, atau likuiditas tidak searah dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam beberapa periode likuiditas (*current ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) memiliki pengaruh yang tidak signifikan atau tidak searah, yang dimana artinya ketika terjadi peningkatan dalam likuiditas, nilai profitabilitas justru menurun. Nilai likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan, sebab hal ini nantinya dapat menimbulkan dana-dana yang tak terpakai yang seharusnya dana tersebut dapat digunakan untuk berinvestasi yang kemudian nantinya dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Nilai likuiditas yang kecil lebih mampu menghasilkan profitabilitas yang baik dibanding perusahaan dengan nilai likuiditas yang besar. Hal tersebut dapat terjadi karena aset perusahaan akan lebih digunakan untuk meningkatkan profitabilitas (Fitri dan Supriyanto, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfred Kamsari & Herlin Tundjung Setijaningsih (2019) dan Lovi Anggarsari dan Tony Seno Aji (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Dari hasil uji t maka diperoleh variabel Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang dapat dilihat dari nilai t hitung =  $5,203 > t$  tabel =  $1,678$  dan memiliki tingkat signifikansi =  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam beberapa periode modal kerja dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif yang artinya modal kerja searah dengan profitabilitas. Ketika perputaran modal kerja meningkat, maka perusahaan akan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Seperti pendapat Munawir, 2010 yang menyatakan apabila perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja yang disebabkan oleh rendahnya perputaran persediaan. Sebaliknya, jika perputaran modal kerja tinggi maka perusahaan akan semakin efisien dalam melakukan kegiatan usahanya untuk dapat meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Ayu Felany (2018) dan Debby Ayu Puspita & Ulil Hartono (2018) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Lverage Terhadap Profitabilitas**

Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel Lverage (*Debt to Asset Ratio*) memiliki t hitung  $< t$  tabel yaitu sebesar  $0,175 < 1,678$  dengan nilai sig  $0,862 > 0,05$ . Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, atau juga bisa dikatakan lverage tidak searah dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada beberapa periode leverage (debt to asset ratio) dan profitabilitas (return on asset) memiliki pengaruh yang tidak signifikan atau tidak searah dengan profitabilitas. Dalam hal ini, meningkatnya debt to asset ratio perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, karena pengelolaan aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Debby Ayu Puspita & Ulil Hartono (2018) yang dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas, Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Profitabilitas**

Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa secara bersama – sama variabel likuiditas, modal kerja, dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas. Dari hasil yang telah dijelaskan pada uji simultan (F) pada tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari f tabel dengan nilai sebesar (10,230 > 2,807) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinan (R<sup>2</sup>) maka diperoleh nilai R 0,633 berarti pengaruh Likuiditas, Modal Kerja, dan Leverage terhadap Profitabilitas/ROA pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI sebesar 63,3% adalah kuat. Nilai R Square sebesar 0,400 berarti sebesar 40% Profitabilitas/ROA pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dapat dijelaskan oleh Likuiditas, Modal Kerja, dan Leverage sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain. Nilai Adjust R Square sebesar 0,361 berarti sebesar 36,1% Likuiditas, Modal Kerja, dan Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas/ROA dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Witya Shalini, Restia Christianty, dan Elna M Pattinaja (2022) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen modal kerja, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel antara variabel likuiditas, modal kerja, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian data keuangan dari 10 perusahaan secara parsial maupun simultan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial hasil uji t pada variabel likuiditas diperoleh nilai t sebesar 0,926 dengan nilai sig sebesar 0,359 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 (0,359 > 0,05), artinya, secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
2. Hasil uji t pada variabel modal kerja diperoleh nilai t sebesar 5,203 dengan nilai sig sebesar 0,000 yang menunjukkan kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05), artinya secara parsial variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
3. Hasil uji t pada variabel leverage diperoleh nilai t sebesar sebesar 0,175 dengan nilai sig 0,862 lebih besar dari 0,05 (0,862 > 0,05), artinya secara parsial, variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

4. Secara simultan hasil uji F pada variabel likuiditas, modal kerja, dan leverage diperoleh perhitungan nilai F hitung yang lebih besar dari f tabel dengan nilai sebesar (10,230 > 2,807) dengan tingkat signifikan sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, modal kerja, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas namun tidak signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Debby Ayu Puspita & Ulil Hartono. (2018). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ANIMAL FEED DI BEI PERIODE 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 6:1.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indah Ayu Felany. (2018). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016). Skripsi.
- Irna Rahmawati, M. K. M. (2018). ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, SALES GROWTH, STRUKTUR
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi revisi cetakan 12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lovi Anggarsari & Tony Seno Aji. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 6:4.
- Rista Bintara. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economic and Finance*. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>.
- Safrizal, H. B. A. (2023). Innovative Behavior as an Antecedent of Employee Performance. *resmilitaris*, 13(3), 904-915.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Brigham, E., & Houston, J. (2018). *DASAR - DASAR MANAJEMEN KEUANGAN* (14th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Witya Shalini, Restia Christianty, & Elna M, Pattinaja. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia periode 2017 2020. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 6:2. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.823>.
- Yuesti, A., & Kepramareni, P. (2019). *MANAJEMEN KEUANGAN JENDELA PENGELOLAAN BISNIS*. CV. Noah Aletheia.